

Pengaruh Permainan Futsal Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pembangunan Laboratorium UNP

Zulhandini Al Fadia¹, Vivi Anggraini²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: zulhandinialfadia@gmail.com, vivianggraini@fip.unp.ac.id

Abstract

Perkembangan sosial anak belum berkembang secara optimal karena kurang efektifnya pemilihan kegiatan yang diberikan oleh guru. Sebagian guru kurang memperhatikan pemilihan kegiatan berkelompok yang sangat berguna untuk melatih perkembangan sosial anak. Maka demikian penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada berdasarkan identifikasi masalah yaitu seberapa besar pengaruh permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak di taman kanak-kanak. Penggunaan metode Quasi eksperimen pretest-posttest sebagai metode penelitian ini berdasarkan populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik TK Pembangunan Laboratorium UNP dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang yang terbagi atas dua kelompok (eksperimen dan kontrol). Analisis data penelitian mengacu pada uji prasyarat normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perolehan signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan rata-rata N-gain permainan futsal sebesar 20,90 dan permainan tarik tambang sebesar 17,60, perkembangan sosial anak dengan permainan futsal lebih tinggi dibandingkan dengan permainan tarik tambang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan futsal berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium UNP.

Keywords: *Perkembangan sosial, futsal, anak usia dini.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Usi dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Bagi anak usia dini pendidikan sangat diperlukan untuk sarana utama dalam memfasilitasi mereka agar mampu mencapai aspek tumbuh kembang optimal, pembinaan diberikan terhadap kebutuhan anak (sehat jasmani dan rohani) agar tidak menghambat kesiapan mereka dalam menerima proses pendidikan selanjutnya. Upaya pembinaan difokuskan pada aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi enam aspek yaitu; nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Pada proses pengembangan enam aspek diatas, guru dapat memberikan pembelajaran

individu maupun kelompok, yang dapat mengembangkan rasa tanggung jawab anak, rasa toleransi terutama anak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan sosial anak berkaitan dengan bagaimana perasaan anak-anak tentang diri mereka sendiri, bagaimana mereka berperilaku, dan bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain, terutama orang-orang yang berarti bagi mereka (Melinda & Izzati, 2021). Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses kematangan sosial anak dalam berinteraksi dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Assingkily, muhammad shaleh, 2019). Perkembangan sosial anak sangat penting untuk distimulasi sejak dini yang mana perkembangan sosial ini akan mempengaruhi anak dalam berinteraksi dengan sesama teman, kerabat, keluarga, orang tua, guru serta lingkungan masyarakat lainnya (Ramayenda, 2020). Perkembangan sosial dianggap sebagai faktor penting dalam perkembangan anak, terutama mengingat pentingnya kesiapan sekolah anak (Ramadhani & Fauziah, 2020). Optimalnya perkembangan sosial anak tidak hanya bergantung pada keinginan sendiri dalam berinteraksi namun juga sangat bergantung pada peran orang dewasa dan masyarakat di lingkungan sekitar anak (Afrisna, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di TK Pembangunan Laboratorium UNP, perkembangan sosial anak masih belum berkembang. Anak terlihat suka pilih-pilih teman, ketika bermain anak tidak mau berbagi mainan dan anak tidak mau bekerjasama dengan teman ketika bermain, anak yang tidak sabar dalam menunggu giliran baik ketika mencuci tangan dan mengambil makanan, anak belum bisa mentaati aturan yang ada di kelas, kegiatan yang dilakukan guru masih berbentuk individual seperti guru lebih sering melakukan kegiatan pembelajaran dengan sistem lembar kerja. Maka dengan demikian perlunya solusi mengatasi masalah di atas, dimana pemilihan kegiatan yang tepat perlu dipertimbangkan penerapannya agar perkembangan sosial anak dapat berkembang dengan baik.

Menurut (Faridatul et al., 2021) futsal merupakan olahraga yang membutuhkan kerjasama tim dan merupakan olahraga yang asyik dan menarik untuk anak dalam upaya mengembangkan keterampilan dan yang paling utama permainan futsal mengajarkan mereka kebersamaan. Proses penerapan permainan futsal yaitu anak bermain secara berkelompok sehingga anak bisa bersosialisasi dengan baik (Festiawan, 2020). Melalui permainan futsal anak akan mudah bersosialisasi dengan teman dan juga bekerjasama dalam timnya. Sehingga dengan permainan futsal ini dapat meningkatkan perkembangan sosial anak (Siti Salechan, Sutrisnio, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen pretest-posttest yang dinilai cocok dalam menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam pemilihan metode ini disesuaikan dengan hipotesis penelitian dimana peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap kelompok uji coba. Kelas B1 sebagai kelas yang di eksperimenkan dengan menggunakan permainan futsal dan kelas B2 sebagai kelompok yang menjadi titik kontrol tetap menggunakan permainan tarik tambang. Populasi penelitian mencakup seluruh murid di taman Kanak-kanak Pembangunan laboratorium UNP yang berjumlah 33 orang anak yang terbagi atas 3 kelas yaitu B1, B2, B3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu dan yang

menjadi kelas eksperimen adalah kelompok B1 dengan jumlah 10 orang anak begitu juga dengan B2 berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data penelitian melalui test yang didasarkan pada item pernyataan (kisi-kisi) yang sudah terlebih dahulu di validasi oleh dosen ahli di bidangnya. Teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, dan effect size (uji pengaruh). Selanjutnya peneliti menggunakan uji independen sampel t-test guna membandingkan rata-rata perolehan nilai perkembangan sosial anak pada masing-masing kelas yang di uji. Sebelum melangkah pada analisis hasil, terlebih dahulu peneliti memastikan data nilai sudah normal dan homogen melalui (uji Kolmogorov-Smirnov) dan (uji Levene), barulah pada tahap akhir dilakukan uji-T (Independent Sample T-Test) guna mengetahui pengaruh dari sebuah perlakuan. Untuk mengetahui besaran pengaruh secara jelas guna menjawab rumusan masalah maka peneliti menggunakan effect size untuk melihat seberapa besar pengaruh perlakuan dengan menggunakan permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak. Variabel bebas dari penelitian ini adalah permainan futsal yang nantinya variabel ini akan mempengaruhi variabel terikat (perkembangan sosial anak). Sebelum mengetahui hal ini maka diperlukan untuk memastikan data bersifat normal dengan pengujian normalitas data menggunakan (uji Kolmogorov-Smirnov), yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Data Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol

	Test of Normality	
	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Keterangan
Pre Test Eksperimen	,200(*)	Normal
Post Test Eksperimen	,172	Normal
Pre Test Kontrol	,200(*)	Normal
Post Test Kontrol	,200(*)	Normal

Data diatas, menunjukkan perolehan data penelitian pada masing-masing kelompok pengujian baik itu pre-test dan post-test. Dapat dilihat nilai Sig kolmogorov-Smirnov dengan perolehan angka 0,172 dan 0,200. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut; apabila data perolehan sig>0,05 maka dikategorikan normal. Sehingga data diatas dapat dikatakan sudah berdistribusi normal dan sudah bisa dilanjutkan dengan uji prasyarat yang kedua.

Tabel 2. Uji Homogenitas Pretest dan Post-Test Kelompok Eksperimen dan Data Pre Test dan Post-Test Kelompok Kontrol

Variance Homogeneity Test		
Levene Statistic	Sig.	Keterangan
0,021	,888	Data homogen

Dapat dilihat dari tabel diatas. Diketahui nilai signifikan data adalah 0,888. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu, apabila nilai sig data >0,05 maka data bersifat homogen. Data uji

homogenitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,88 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data sudah bersifat homogen dan sudah memenuhi seluruh uji prasyarat dan boleh dilanjutkan dengan melakukan uji analisis pengaruh permainan futsal terhadap perkembangan sosial nak melalui analisis Uji-T.

Tabel 3. Uji Independent Sampel T-Tes Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Nilai Signifikan	Keterangan data
0,000	Berpengaruh Signifikan (nyata)

Equal Variances Assumed Posttest Goup Eksperimen Control

Berdasarkan perolehan angka uji analisis sebesar $0,000 < 0,05$. Jumlah ini telah memenuhi kriteria pengujian pengaruh dari sebuah perlakuan. Berdasarkan uji independent test yang telah dilakukan ini dapat diketahui bahwa [permainan futsal memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium UNP. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak maka dapat dilakukan dengan uji pengaruh (effect size) sebagai berikut.

Besar d	Interpretasi
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Besar
$0,5 \leq d < 0,8$	Sedang
$0,2 \leq d < 0,5$	Kecil

$$d = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s} = \frac{20,90 - 17,60}{1,720} = 1,9$$

Berdasarkan tabel kriteria diatas dan hasil perhitungan effect size dengan perolehan angka 1,9, dapat dikatakan pengaruh permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak di Taman Kanak-kank Pembangunan Laboratorium UNP adalah kriteriaan besar.

Melalui serangkain aktivitas dalam kegiatan bermain dapat membangun hubungan sosial emosional dengan orang lain. Seperti bermaian futsal yang dilakukan secara berkelompok dan bekerjasama dengan rekan satu tim (Ramadhan et al., 2023). Permainan futsal merupakan olahraga yang asyik dan menarik untuk anak dan yang paling utama permainan futsal mengajarkan mereka tentang kebersamaan (Faridatul et al., 2021). Futsal adalah olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim yang sangat menyenangkan dan berkembang di masyarkat (Sintaro et al., 2020). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan perkembangan sosial dapat dikembangkan dengan cara permainan berkelompok (Latifah & Sagala, 2014). Dengan melakukan permainan yang beregu atau berkelompok anak dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi (interaksi), bekerjasama, dan mentaati aturan permainan (Purnamasari et al., 2023). Penelitian ini didukung oleh teori Vigotsky dalam (Marlina, 2011), menyatakan bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam permainan sanant penting bagi perkembangan anak.

Tabel 4. Rata-rata Post-test Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Rata-rata
Eksperimen	20,90
Kontrol	17,60

Rata-rata N-Gain score kedua kelompok pengujian dengan perolehan analisis uji, maka dpat diketahui bahwa kelompok yang diberikan permainan futsal memiliki rata-rat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, shingga signifikan pengaruh yang lebih kuat terdapat pada kelas B1 dengan penggunaan permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil test dan observasi berkala yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak di taman kanak-kanak pembangunan laboratorium UNP berpengaruh sangat besar dalam menarik perhatian dan semangat anak untuk melakukan kegiatan bersama teman untuk meningkatkan perkembangan sosial anak, dengan bermain futsal anak bisa bersosialisasi dengan teman, berbagi dan juga bekerja sama dalam berkelompok. Untuk mengetahui perkembangan sosial anak maka dilakukan pretest dikelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan sebagai data awal untuk melihat sejauh mana perkembangan sosial anak pada kelas eksperimen. Selanjutnya anak diberikan treatment sebanyak tiga kali dengan menggunakan permainan futsal. Pada tahap akhir peneliti melakukan post-test untuk menilai perkembangan sosial anak sesuai indikator atau pernyataan yang ada di instrumen penilaian, dengan hasil yang diperoleh perkembangan sosial anak dengan permainan futsal meningkat dan berkembang sangat baik.

Perkembangan sosial pada anak usia dini merupakan sebagai bentuk kematangan anak dalam berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya dari hubungan sosial yang dilakukannya (Khadijah & Zahriani, 2021). Dengan permainan futsal dapat meningkatkan perkembangan sosial anak diantaranya; 1) dengan kegiatan bermain futsal anak melakukan interaksi dengan teman sebayanya, 2) saat melakukan permainan futsal anak terlihat senang dan bersemangat, 3) dengan bermain futsal akan melatih kedisiplinan anak dilihat dari anak yang bisa mentaati aturan bermain, 4) dengan bermain futsal mendorong anak untuk melakukan kegiatan berbagi, hal ini dilihat dari anak yang bisa berbagi bola dengan teman dan memberikan kesempatan bermain kepada teman. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan permainan futsal dapat meningkatkan perkembangan sosial anak dilihat dari anak mentaati aturan permainan (Khadijah & Fitria, 2019). Dapat dikatakan permainan futsal sangat cocok untuk meningkatkan perkembangan sosial anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, amak dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan futsal berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan sosial anak. Data menunjukkan bahwa perlakuan dengan permainan futsal terhadap perkembangan sosial anak di kelas eksperimen jauh lebih tinggi yaitu sebesar 20,90 jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata sebesar 17,60. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan tarik tambang lebih rendah pengaruhnya terhadap perkembangan sosial anak. Pernyataan ini diperkuat dengan perolehan nilai signifikan (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan futsal berpengaruh terhadap perilaku kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisna, A. (2023). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 78–84. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v6i2.1761>
- Assingkily, muhammad shaleh, mikyal H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar. *Inventa*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1804>
- Faridatul, A., Prawira, A. Y., Prabowo, E., & Gemael, Q. A. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN OLAHRAGA FUTSAL ANAK USIA DINI*. 4, 19–26.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggan Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>
- Khadijah, M., & Fitria, N. (2019). *Kegiatan ekstrakurikuler futsal pada anak perempuan*. 1(2).

- Latifah, U., & Sagala, A. C. D. (2014). Upaya meningkatkan interaksi sosial melalui permainan tradisional jamuran pada anak kelompok B TK Kuncup Sari Semarang tahun pelajaran 2014/2015. *Penelitian PAUDIA*, 3(2), 112–132.
- Marlina, S. (2011). Studi Sosial. In *Blogspot*.
- Melinda, A. E., & Izzati, I. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34533>
- Purnamasari, W., Wulandari, R. S., & Lestari, E. (2023). Melalui Permainan Tradisional Bakiak Beregu. *Jurnal Mentari*, 3(1), 48–57.
- Ramadhan, M., Negeri, S. M. A., Hulu, B., & Kunci, K. (2023). *JOTE Volume 4 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 10-18 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran melalui Supervisi Akademik. 4*, 10–18.
- Ramadhani, P. R., & Fauziah, P. Y. (2020). Hubungan Sebaya dan Permainan Tradisional pada Keterampilan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1011. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.502>
- Ramayenda, N. (2020). *Social Emotional Development of Early Childhood Through Traditional Games in PAUD Terpadu Hauriyah Halum City of Padang. 449(Icece 2019)*, 13–16. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.003>
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH : Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>
- Siti Salechan, sutrisnio, F. Z. (2018). Pena Kreatif : *PENA KREATIF Jurnal Pendidikan*, 7(2), 42–52. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JPK/article/view/1396>